

**LAPORAN PROGRAM  
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014**



**JUDUL:  
PEMBINAAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA TULIS  
PADA APARAT PEMERINTAH DI KANTOR CAMAT  
KOTA BARAT KOTA GORONTALO**

**Dr. MUSLIMIN, S.Pd, M.Pd**

**NIDN 0017087705**

**Prof. Dr. SUPRIYADI, M.Pd**

**NIDN 0006086809**

Biaya melalui Dana PNBPU UNG  
Tahun Anggaran 2014  
**Nomor Kontrak: 555/UN47.D3/PM/2014**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKS Pengabdian : Pembinaan Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis pada Aparat Pemerintah di Kantor Camat Kota Barat Kota Gorontalo
2. Lokasi (Kec/Kab/Prov) : Kantor Camat Kota Barat, Kota Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. MUSLIMIN, S.Pd, M.Pd
  - b. NIDN : 0017087705
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
  - g. Alamat Kantor/Telp : Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
  - h. HP/ E-mail : 082343263056/E-mail: [muslimin@ung.ac.id](mailto:muslimin@ung.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota(DPL) : Dosen 1 orang  
Nama DPL : Prof. Dr. SUPRIYADI, M.Pd  
Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
  - b. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga/Mitra : Kantor Camat Kota Barat
  - b. Penanggung Jawab : Camat Kota Barat
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kelurahan Buladu, Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo
  - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 5 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
5. Periode Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan
6. Sumber Dana : PNBP UNG Tahun 2014
7. Biaya Total : Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Sastra dan Budaya**

**Gorontalo, 20 November 2014**  
**Ketua Tim Pelaksana**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum**  
NIP. 19661004 199303 1010

**Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19770817 200501 1004

**Mengetahui**  
**Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG**

**Prof. Dr. Hj. Fenty Puluhulawa, SH, M.Hum**  
**NIP: 196804091993032001**

## RINGKASAN

Kegiatan revitalisasi KKN yang terintegrasi dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dalam program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk: (1) Meningkatkan sikap solidaritas dan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat yang membutuhkan perhatian melalui penggunaan bahasa yang tepat sehingga dapat mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang berbudaya dan berkarakter; (2) Berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat melalui komunikasi yang efektif dan efisien; (3) Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa tentang betapa pentingnya menjaga kerukunan sesama masyarakat melalui penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta (4) Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dalam sentuhan ilmu pengetahuan dari dosen dan mahasiswa tentang proses penciptaan kehidupan masyarakat yang nyaman, tentram, dan damai melalui penggunaan bahasa yang komunikatif.

Sedangkan hasil yang dicapai dalam program KKS-Pengabdian ini adalah pemberdayaan aparat pemerintah melalui penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat benar-benar sesuai dan tidak menimbulkan penafsiran-penafsiran yang keliru. Pemahaman aparat pemerintah di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo terhadap penggunaan bahasa tulis ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, pelatihan, dan simulasi.

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan aparat pemerintahan kecamatan dan desa melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan aparat pemerintah kecamatan dan desa seperti kepala desa, camat, dan unsur pemerintahan di tingkat desa dan kecamatan di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua perangkat desa dan kecamatan serta dosen pembimbing lapangan. (DPL).

*Keyword: Pembinaan, Penggunaan Bahasa, Aparat Pemerintah, Gorontalo*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat .....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya .....	2
1.3 Metode yang digunakan .....	3
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya .....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	5
3.2 Pelaksanaan .....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
5.1 Hasil Kegiatan .....	9
5.2 Pembahasan.....	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
6.1 Kesimpulan .....	13
6.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***1.1.Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat***

Sikap bahasa adalah salah satu sikap dari berbagai sikap yang mungkin ada. Sikap adalah kesiapan beraksi. Sikap adalah kesiapan mental dan saraf yang terbentuk melalui pengalaman yang memberikan arah atau pengaruh yang dinamis kepada reaksi seseorang terhadap semua objek dan keadaan yang menyangkut sikap itu (Halim,1976:68). Sikap itu memiliki tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan perilaku. Komponen kognitif adalah pengetahuan kita tentang bahasa secara keseluruhan sampai dengan penggolongan serta hubungan-hubungan bahasa tersebut sebagai bahasa Indonesia, bahasa asing, atau bahasa daerah. Komponen afektif menyangkut perasaan atau emosi yang mewarnai atau menjiwai pengetahuan dan gagasan yang terdapat di dalam komponen kognitif. Komponen afektif menyangkut nilai rasa, baik atau tidak baik, suka atau tidak suka.

Apabila seseorang memiliki nilai rasa baik atau suka terhadap sesuatu atau keadaan, orang tersebut dikatakan memiliki sikap positif. Sebaliknya, apabila orang itu memperlihatkan ketidaksukaannya, orang tersebut dikatakan memiliki sikap negatif. Target yang hendak dicapai dalam kegiatan “pembinaan” bahasa yang amat penting adalah menumbuhkan sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif tersebut tidak dapat diukur dengan angka-angka, tetapi dapat dilihat dalam komponen perilaku. Komponen perilaku berhubungan erat dengan kecenderungan berbuat atau beraksi dengan cara tertentu. Dalam hubungan ini ada nilai moral yang muncul di dalam masalah ini. Dalam mengukur keberadaan sikap positif ada beberapa pertanyaan

yang dapat dipakai, yaitu seberapa jauh kita telah mencintai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa persatuan? Seberapa jauh kita merasa memiliki bahasa kita itu sebagai kekayaan yang tiada ternilai harganya? Seberapa jauh kita merasa bertanggung jawab untuk mempertahankan keberadaan bahasa kita di di bumi Ibu Pertiwai? Jika Anda telah dapat menumbuhkan rasa cinta, rasa memiliki, rasa berkewajiban untuk mempertahankan, dan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia, berarti Anda sudah berhasil melakukan pembinaan bahasa Indonesia terhadap khalayak yang Anda hadapi.

Kegiatan pembinaan juga mempunyai target dalam meningkatkan kegairahan berbahasa Indonesia. Target ini dapat diukur dengan pertanyaan, seberapa banyak seseorang itu secara konsisten bergairah memakai bahasa Indonesia? Jika seseorang telah bergairah memakai bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan orang lain, orang itu harus meningkatkan lagi kegairahannya itu dalam mempergunakan bahasa Indonesia, termasuk pembinaan melalui penggunaan bahasa Indonesia pada aparat pemerintah di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

### ***1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya***

Ditemukan penggunaan bahasa Indonesia yang belum tepat dalam surat menyurat pada instansi pemerintah di tingkat kelurahan dan kecamatan. Hal ini dapat menimbulkan salah persepsi bagi masyarakat atau pembaca yang dituju jika tidak dikoreksi cara penulisannya. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan

cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulis pada surat yang dibuat oleh aparat pemerintah di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

### ***1.3 Metode Yang Digunakan***

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan aparat pemerintahan kecamatan dan desa melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan aparat pemerintah kecamatan dan desa seperti kepala desa, camat, dan unsur pemerintahan di tingkat desa dan kecamatan di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua perangkat desa dan kecamatan serta dosen pembimbing lapangan. (DPL).

### ***1.4. Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya***

Kelompok sasaran adalah aparat pemerintah kecamatan dan kelurahan di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Potensi yang dimiliki adalah jumlah aparat pemerintah yang menjalankan tugas administrasi dan pemerintah, sehingga membutuhkan perhatian khusus dibidang bahasa dan sastra Indonesia.

## **BAB II. TARGET DAN LUARAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu kewajiban dalam rangka mewujudkan sadar bahasa bagi pemerintah dan masyarakat di Kecamatan Kota barat, kota Gorontalo. Luaran dari program ini sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi serta analisis tentang cara penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada tulisan surat yang dibuat oleh apata pemerintah di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.
2. Terwujudnya sadar bahasa bagi semua pihak agar tidak timbul salah persepsi terhadap isi surat yang disampaikan oleh pemerintah di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.



## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### ***3.1 Persiapan dan pembekalan***

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:
  1. Perekrutan mahasiswa peserta
  2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
  3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
  4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/Coaching

  1. Peran mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh Ketua LPM-UNG
  2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-PPM oleh Ketua KKS-UNG
  3. Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia tulis pada aparat pemerintah kecamatan dan desa.
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian berlangsung dari bulan September-November 2014.
  1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh Ketua LPM-UNG
  2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
  3. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
  4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  5. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan

6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
8. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

### ***3.2 Pelaksanaan***

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program pelatihan dan pendampingan pada aparat pemerintah termasuk masyarakat terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia tulis yang baik dan benar. Selain program tersebut di atas, juga akan dilaksanakan berbagai program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

### ***3.3 Rencana Keberlanjutan Program***

Proses pelaksanaan keberlanjutan program ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan aparat pemerintah dilakukan mahasiswa selama program KKS-Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan terhadap berbagai jenis kesalahan pada surat menyurat yang dibuat oleh aparat pemerintah kecamatan dan desa serta solusi dan alternatifnya.

#### **BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan pelajaran kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang terjadi pada masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai macam terobosan yang sifatnya inovatif terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik itu yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta telah melakukan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Nasional dan Pemerintah Daerah. Dalam satu tahun terakhir ini Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2012, 2 judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema "Program BUMN membangun desa pengembangan desa binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren

3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 samapai sekarang "Program Inkubator Bisnis" Kegiatan pembinaan 30 UKM "
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2012, 3 judul.
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program IbM 2012, 1 judul.
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan biaya dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo 2012, sejumlah 50 judul.

## **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Hasil Kegiatan**

Pada hakikatnya bahasa Indonesia memiliki kedudukan sangat penting, sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Di samping bahasa Indonesia, terdapat juga bahasa daerah yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Akibatnya, banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia sekaligus bahasa daerah sebagai alat komunikasi sehari-hari. Hal ini juga sering terjadi pada aparat pemerintahan baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat desa/kelurahan.

Kegiatan KKS-Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bahasa Indonesia, yakni pembinaan penggunaan bahasa Indonesia tulis pada aparat pemerintah setempat sebagai lokasi KKS Pengabdian. Aspek utama yang akan dilihat adalah keterampilan aparat pemerintah kecamatan/desa/kelurahan dalam penyusunan surat-menyurat dinas di Kantor Camat Kota Barat dan Kelurahan se kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Kegiatan ini terdiri atas penyampaian materi mengenai kaidah bahasa Indonesia, penyampaian materi surat dinas, dan pelatihan menggunakan bahasa Indonesia dalam surat dinas. Kegiatan ini bertujuan (a) memberikan pengetahuan mengenai kaidah bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia dalam surat-menyurat dinas, (b) memberikan pengetahuan mengenai surat dinas, dan (c) melatih menyusun surat dinas. Dengan kegiatan ini diharapkan para aparat desa mampu menulis surat dinas dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga informasi dalam surat yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan baik.

Dari tes akhir diperoleh hasil bahwa pada umumnya ada peningkatan pengetahuan dan penguasaan bahasa Indonesia dalam surat-menyurat dinas pada peserta pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengoreksi kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam surat dinas.

## **5.2 Pembahasan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa di Indonesia, kontak bahasa mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh elemen bahasa daerah, begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh, pada masyarakat penutur bahasa Jawa, maka penggunaan bahasa Indonesia akan dipengaruhi oleh unsur-unsur bahasa Jawa. Soejarwo (1988:56), menyebutkan bahwa persentuhan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa telah berlangsung lebih lama dibandingkan persentuhan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah lain, yaitu sejak bahasa Indonesia masih dikenal sebagai bahasa Melayu.

Sebagai akibat adanya kontak bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, tidak menutup kemungkinan secara tidak disadari kata-kata dari bahasa Jawa masuk ke dalam bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya. Masuknya bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, dapat disebabkan karena penutur bahasa Indonesia adalah masyarakat dengan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu. Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu masyarakat Jawa, biasa digunakan pada lingkungan informal baik di keluarga maupun di lingkungan masyarakat secara luas. Tidak dapat dihindari, apabila tanpa disadari

bahasa Jawa kemudian terbawa dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi formal seperti dalam proses belajar mengajar.

Kedwibahasaan dapat terjadi pada setiap masyarakat yang mengenal dua bahasa. Tidak dapat dipungkiri apabila bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua yang dikuasai dalam masyarakat Indonesia setelah bahasa daerah. Hal ini terjadi pula pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling vital bagi umat manusia. Bahasa memiliki sifat yang dinamis sesuai dengan perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kedinamisan bahasa menuntut dilakukannya upaya pembinaan bahasa Indonesia. Pembinaan bahasa merupakan usaha sadar, terencana, dan sistematis tentang peningkatan mutu bahasa sehingga masyarakat pemakainya memiliki kebanggaan dan kegairahan menggunakannya.

Pada hakikatnya, pengembangan bahasa Indonesia adalah upaya sadar, terencana, dan sistematis tentang peningkatan mutu dan kelengkapan bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi bahasa yang matang dan modern. Sebuah bahasa dikatakan matang jika bahasa tersebut sudah mampu menjadi media atau adalah untuk mengungkapkan konsep-konsep yang hendak diungkapkansss. Sebaliknya, bahasa tersebut dikatakan modern apabila sudah digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Moeliono (1985) pengembangan bahasa berkaitan dengan sandi bahasa, termasuk pembakuan dan pemodern bahasa.

Kehidupan sering menuntut adanya kata, istilah, dan ungkapan baru. Persoalannya adalah bagaimana cara melengkapi bahasa Indonesia itu dengan kata, istilah, dan ungkapan baru yang belum ada agar bahasa Indonesia lebih sesuai dengan perkembangan kehidupan pemakainya. Kenyataan menunjukkan bahwa bahasa Indonesia masih memiliki kekurangan khususnya pada aspek kosakata atau peristilahan.

Untuk melalui pelatihan penggunaan bahasa Indonesia tulis pada aparat pemerintah Kecamatan/Kelurahan di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo diharapkan terjadi peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah. Program dan metode yang digunakan adalah pelatihan, penyuluhan, dan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia melalui simulasi dan latihan.



## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Pembinaan dan pengembangan bahasa adalah cara atau kegiatan pemeliharaan dan pengembangan bahasa. Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa erat kaitannya dengan pembinaan sikap Berbahasa Indonesia, sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, upaya meningkatkan kegairahan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta memahami bagaimana meningkatkan mutu dan disiplin penggunaan dan penguasaan Bahasa Indonesia. Untuk itu, ada beberapa kesimpulan yang ingin disampaikan pada laporan ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia kepada semua masyarakat wajib dilaksanakan guna mempertahankan mutu bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.
2. Kegiatan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia bagi aparatur pemerintah kecamatan/kelurahan diharapkan dapat (a) memberikan pengetahuan mengenai kaidah bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia dalam surat-menyurat dinas, (b) memberikan pengetahuan mengenai surat dinas, dan (c) melatih menyusun surat dinas
3. Pemerintah kecamatan dan kelurahan di kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo menyambut baik kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian. Untuk itu program ini akan terus ditingkatkan pelaksanaannya.

## 6.2 Saran

1. Perlu dilaksanakan kegiatan yang serupa guna menjaga mutu penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.
2. Perlu dilakukan kerja sama dengan semua pihak guna mewujudkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah.

### KEPUSTAKAAN

- Arifin, E. Zainal. 1993. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. 1981. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung : Pustaka Prima.
- Badudu, J.S. 1988. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M,dkk. 1990. *Bahasa Indonesia Yang Benar dan Salah*. Yogyakarta : Balai Pustaka.
- Slamet, dan Sutono, Syahban. 1996. *Surat Menyurat*. Surakarta: Setiaji.
- Sudaryanto. 1996. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta wacana University Press.
- Suparni. 1994. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Aditya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

## Biodata Pelaksana

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

#### 1. Biodata Ketua: Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Muslimin, S.Pd, M.Ps
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197708172005011004
5	NIDN	0017087705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Noge Sulawesi Tengah, 17 Agustus 1977
7	E-mail	<a href="mailto:musnoval@yahoo.co.id">musnoval@yahoo.co.id</a> , <a href="mailto:muslimin@ung.ac.id">muslimin@ung.ac.id</a>
9	Nomor Telepon/HP	082343263056
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Interaksi Pembelajaran Bhs. Indonesia
		2. Evaluasi Pembelajaran Bhs. Indonesia
		3. Telaah Kurikulum dan Buku Teks BI
		4. Apresiasi Puisi
		5. Psikolinguistik
		6. Menulis Karya Ilmiah
		7. Belajar dan Pembelajaran BI
		8. Pengantar Jurnalistik

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	1996-2000	2002-2006	2008-2012

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Nilai Religius Perwatakan Tokoh Utama Novel Atheis	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis Masalah
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim	Dr. S. Effendi	Prof. Dr. Emzir, M.Pd

### C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2010	Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru Pasca Sertifikasi Dampaknya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Mandiri	20
2.	2012	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	1.75

### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (juta Rp)
1.	2007	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo	UPBJJ UP Gorontalo	--
	2010	Menjadi Surveyor Pelayanan Standar Minimum Tingkat SD dan SMP di Provinsi Gorontalo	Asian Development Bank (ADB)	10
	2010	Menjadi Tim Pengumpul Data Penyaluran Beasiswa Kementerian Pendidikan Nasional di perguruan tinggi di Gorontalo	Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional	5
2.	2012	Memberikan Materi pada Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	1.375

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No-mor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah	Vol.1 No. 1 Mei 2011	Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2.	Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX dengan Pendekatan Tematik	Vol.1 No. 2 September 2011	Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1 November 2010 di Universitas Negeri Gorontalo
2	Seminar Internasional Bahasa dan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	Problematika Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jenjang SMA di Provinsi Gorontalo	20-21 Oktober 2012 di Hotel Grand Inna Muara Padang Sumatera Barat
3	Seminar Internasional Multikultural & Globalisasi 2012	Pendidikan Multikultural sebagai Perikat Budaya Nusantara Menuju Indonesia yang Lebih Baik	12-13 Desember 2013 di FIB UI Depok

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Juli 2014  
Pengusul,

Materai 6000  


**Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd**

## 2. Biodata Anggota: Dr. Supriyadi, M.Pd

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	Lektor kepala
3.	Jabatan Struktural	Tidak ada
4.	NIP	19680806 199702 1002
5.	NIDN	0006086809
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Blitar, 6 Agustus 1968
7.	Alamat Rumah	Jl. Apel II/2, Kota Gorontalo
8.	Nomor HP	081340505859
9.	Alamat Kantor	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0345) 821750
11.	Alamat e-mail	supriyadiung@yahoo.co.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 845 orang (dari tahun 1995-2012) S-2 = Tidak ada S-3 = Tidak ada
13.	Matakuliah yang Diampu	1. Dasar-dasar Menulis 2. Menulis Karya Ilmiah 3. Kajian Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia 4. Strategi Belajar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia 5. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 6. Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Malang	IKIP Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1988-1993	1993-1995	2007-2012
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Pemahaman Makna Kata dalam Kalimat Bahasa Indonesia Tulis Siswa SMA Negeri 1 Blitar	Penggunaan Makasim Tutur dlm Tindak Tutur Berbahasa Indonesia Tidak Resmi Masyarakat Kota Madya Malang	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Suparno	Prof. H. Soeseno Kartomihardjo, M.A., Ph.D	Prof. Dr. H. Suparno

### C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2004	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matapelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kompetensi pada Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Gorontalo Tahun Pelajaran 2002/2003	PDM	5
2.	2005	Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2004/2005	PDM	5
3.	2006	Pemanfaatan Model <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa V SD Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo	PDM	8
4.	2007	Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 8 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2005/2006	PDM	10
5.	2008	Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo	Hibah Bersaing	40
6.	2012	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme bagi Mahasiswa	Hibah Bersaing	45
7.	2013	Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)	Hibah Bersaing	75

### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (juta Rp)
1.	2003	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo	UPBJJ UP Gorontalo	--
2.	2004	Memberikan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SMP seKota Gorontalo	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	8

3.	2005	Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	10
4.	2006	Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	10
5.	2007	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo.	UPBJJ UP Gorontalo	--
6.	2008	Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	10
7.	2012	Diklat Implementasi Model Pembelajaran Inovatif pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMPN Se-Kabupaten Gorontalo	BOPTN UNG	40

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir**


No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No-mor/Tahun	
1.	Strategi Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA	Vol. 8. No. 2, Juni 2005	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2.	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa SD	Vol. 9. No. 3, Nopember 2006	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
3.	Model Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP	Vol.10. No.1, Pebruari 2007	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
4.	Permasalahan yang Dihadapi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri seKota Gorontalo	Vol. 7. No. 1, Januari 2008	LITERA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Universitas Negeri Yogyakarta
5.	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Mengembangkan Keaktifan dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa	Vol. 5. No. 1, Pebruari 2009	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra LIDAH Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya



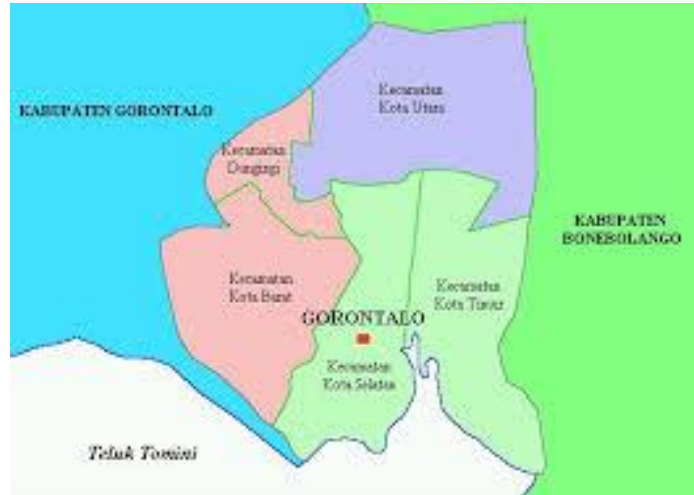
6.	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa	Vol. 17/No.1, April 2010	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, LP3 Universitas Negeri Malang
7.	Strategi Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa SD	Vol. 18/No.1, Juni 2012	Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Juli 2014  
Pengusul,

Materai 6000  
  
**Dr. Supriyadi, M.Pd**

## PETA LOKASI



Jarak dari Universitas Negeri Gorontalo ke Lokasi Kegiatan di Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo kurang lebih 5 km

Lampiran:

## FOTO KEGIATAN



Pelepasan Mahasiswa KKS Pengabdian oleh Sekretaris LPM di halaman Fakultas Sastra dan Budaya UNG (30 September 2014)



Pengantaran dan Penerimaan Mahasiswa KKS Pengabdian di Kantor Camat Kota Barat, Kota Gorontalo (30 September 2014)



## JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan program sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu Kegiatan dalam Minggu											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Survei Lokasi pelaksanaan												
a. Koordinasi Tim Pelaksana												
b. Pemerintah Kecamatan dan Desa												
c. Kelompok sasaran/ obyek pengabdian												
2. Perekrutan dan pembekalan mhs KKS												
3. Pelaksanaan Kegiatan KKS di Lokasi:												
a. Pelatihan penggunaan BI dalam Surat Dinas												
b. Workshop Jurnalistik												
c. Pendampingan Program P2WKSS Kelurahan Buladu dan Molosifat W												
d. Lomba olah raga dan kesenian antarlingkungan di masing-masing kelurahan												
4. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan												
5. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan												
6. Pembuatan Laporan kegiatan KKS												
7. Penarikan Mahasiswa KKS												